



PERAN KEGIATAN EDUKATIF KKN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN HIDUP SEHAT MELALUI PROGRAM MEMBACA CERITA ANAK DIGITAL BERBASIS *FLIPBOOK*

Evi Dalilah^{1*}, Najma Zahiroh², Deka Aprilya³, Savira Salsabila⁴, Hilya Musoffa,⁵ Decenni Amelia⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya, Indonesia

*Email: 202210615060@mhs.ubharajaya.ac.id

Corresponding author:

Decenni Amelia

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: decenni.amelia@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan di masyarakat. Program ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan literasi, numerasi, serta pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar, serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program dilaksanakan di Kelurahan Harapan Jaya, Kota Bekasi, melalui kegiatan pendampingan belajar menggunakan cerita anak berbasis Flipbook digital, edukasi kesehatan, penguatan kemampuan berhitung, serta kegiatan pengembangan kreativitas siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang hidup bersih dan sehat, meningkatnya minat baca melalui media digital, serta perkembangan kemampuan berhitung melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Program KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan serta menjadi contoh pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Flipbook, Literasi Digital, Numerasi.*

ABSTRACT

Community service through Community Service Programs (KKN) is a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, aimed at helping address educational issues in the community. This program is motivated by the low literacy, numeracy, and understanding of clean and healthy living behaviors among elementary school children, as well as the suboptimal use of digital learning media. This research employed a qualitative descriptive method, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The program was implemented in Harapan Jaya Village, Bekasi City, through learning assistance activities using digital Flipbook-based children's stories, health education, numeracy strengthening, and activities to develop students' creativity. The results of the activities showed an increase in students' understanding of clean and healthy living, an increased interest in reading through digital media, and the development of numeracy skills through interactive and enjoyable learning. This KKN program is expected to have a sustainable positive impact and serve as an example of community service implementation in the field of elementary education.

Keywords: *Flipbook, Digital Literacy, Numeracy.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa

dituntut untuk mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan akademik yang dimiliki guna mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan (Suparman, 2023)

Pendidikan merupakan aspek aspek fundamental dalam pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang berprestasi dan berdaya saing (Sujana, n.d.). Oleh karena itu, pendidikan menjadi sektor strategis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena berkontribusi besar dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas sejak usia dini (Omayra & Strategi, 2021).

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi turut mempengaruhi dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Resti, 2024). Hidayat dan Khotimah menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka mengakses informasi secara lebih efektif. Oleh karena itu, pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN perlu mengadaptasi perkembangan teknologi agar kegiatan edukatif yang dilaksanakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Rozikin, 2025).

Selain pemanfaatan teknologi, penguatan kemampuan literasi dan numerasi menjadi kompetensi dasar yang perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menginterpretasi, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks kehidupan (Putri, 2024). Sementara itu, numerasi berkaitan dengan kemampuan menggunakan konsep bilangan, operasi hitung, serta penalaran matematis dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. menegaskan bahwa kemampuan literasi menjadi prasyarat penting bagi individu untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan akademik. Namun, berbagai hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya penguatan melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan (Hapsari, 2023).

Literasi merupakan kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan. Literasi di sekolah dasar, secara umum adalah kemampuan seseorang atau individu dalam memahami dan mengelola informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Muliastri, 2020). Saat ini, istilah literasi digunakan atau memiliki pengertian yang lebih luas dan kompleks. Literasi mencakup banyak bidang, diantaranya adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Fahrianur et al., 2023).

Literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis dan memahami suatu pernyataan yang dikemas melalui aktivitas memanipulasi simbol atau bahasa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan (Ekowati, 2019). Pendapat lain menyatakan bahwa literasi numerasi adalah keterampilan yang diperoleh dalam memecahkan masalah (Mahmud et al., 2019). Dengan demikian, literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan



mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi berhitung dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan untuk menginterpretasikan informasi yang bersifat kuantitatif di lingkungan sekitar (Rahmawati, 2022).

Penguatan literasi dan numerasi melalui program pengabdian kepada masyarakat terbukti lebih efektif apabila dikemas dalam kegiatan yang menarik, kontekstual, dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Dalam Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata melaporkan bahwa pendampingan literasi dan numerasi melalui kegiatan edukatif berbasis festival dan aktivitas tematik mampu meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta kemampuan dasar membaca dan berhitung siswa sekolah dasar. Kegiatan yang dirancang secara kolaboratif, kreatif, dan menyenangkan tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga mendorong keterlibatan emosional dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat urgensi pelaksanaan program KKN di bidang pendidikan yang mengintegrasikan pendampingan belajar dengan pendekatan inovatif dan berorientasi pada kebutuhan nyata peserta didik (Bhala, 2025)

Di samping aspek akademik, pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga merupakan bagian penting dalam pendidikan dasar. Pendidikan kesehatan bertujuan menanamkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan diri, kesehatan tubuh, serta lingkungan sekolah (Hudzaifa, 2023). Dalam penelitian rahmawati menunjukkan bahwa edukasi kesehatan di sekolah dasar melalui metode penyuluhan interaktif, media edukatif, serta praktik langsung mampu meningkatkan pengetahuan dan membentuk perubahan perilaku hidup sehat pada siswa, seperti kebiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menerapkan pola hidup sehat dalam keseharian. Selain meningkatkan pemahaman konseptual, program edukasi kesehatan juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif dan tanggung jawab anak terhadap kesehatan diri dan lingkungan. Oleh karena itu, integrasi pendidikan kesehatan ke dalam proses pembelajaran menjadi langkah strategis untuk mendukung perkembangan holistik peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku (Rahmawati & Hidayati, 2024).

Program Kuliah Kerja Nyata pada bidang pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal (Cahyani & Nurhaningsih, 2024). Kegiatan pendampingan belajar oleh mahasiswa KKN mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta keterampilan dasar akademik siswa sekolah dasar. Melalui penerapan metode pembelajaran aktif, penggunaan media kreatif, serta interaksi intensif antara mahasiswa dan peserta didik, program pengabdian dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Selain berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, kegiatan ini juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam membangun kolaborasi dengan masyarakat serta mendorong keberlanjutan inovasi pendidikan di tingkat sekolah dasar (Nisa et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah Jl. Al-Bahar, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, ditemukan bahwa anak-anak masih membutuhkan pendampingan dalam penguatan literasi, numerasi, serta pemahaman tentang kebersihan dan kesehatan. Selain itu, kegiatan pembelajaran inovatif yang memanfaatkan media digital dan aktivitas kontekstual masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan belajar serta penguatan karakter dan keterampilan dasar siswa.

Menanggapi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat di bidang pendidikan melalui serangkaian kegiatan edukatif yang berorientasi pada penguatan literasi, numerasi, pemahaman hidup bersih dan sehat, serta pengembangan kreativitas siswa. Program ini mengintegrasikan media pembelajaran digital, aktivitas praktik langsung, dan pendekatan pembelajaran kontekstual yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak sekolah dasar.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi, numerasi, dan hidup sehat, serta memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam bidang pendidikan. Kedepannya diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta menjadi model praktik baik dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Refereni. Sedangkan, Deskriptif menurut Sugiyono adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dapat disimpulkan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada di lapangan (Sugiono, 2023).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pendampingan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui penggunaan cerita anak digital berbasis *Flipbook* dalam program belajar kreatif berkelanjutan. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat, seperti siswa atau anak-anak di lingkungan sekitar, guna memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pendampingan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian berupa catatan, foto, maupun dokumen pendukung yang relevan dengan kegiatan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan proses pendampingan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui cerita anak digital berbasis *Flipbook* dalam program belajar kreatif berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di daerah Kota Bekasi, tepatnya di Jalan Al Bahar, RT 001 RW 028, Kelurahan Harapan Jaya, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya penerapan pola hidup sehat sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk mengenalkan serta menumbuhkan minat anak-anak terhadap kegiatan literasi membaca melalui media digital, khususnya membaca cerita anak berbasis *Flipbook*. *Flipbook* Adalah salah satu media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan

bersifat digital untuk menunjang perkembangan bahasa anak usia dini. Adalah multimedia *Flipbook*. *Flipbook* buku cerita tersebut digunakan sebagai media belajar untuk meningkatkan literasi anak usia dini. Multimedia *Flipbook* dapat diakses oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun (Erminawati, 2020). *E-book* atau *Flipbook* Adalah media yang dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterampilan berpikir Tingkat tinggi jika dirancang dengan baik dan relevan dengan konteks budaya setempat (Muliatik & Wulandari, 2025)

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang penulis peroleh selama berada di lokasi KKN, masih terdapat beberapa anak di lingkungan tersebut yang belum sepenuhnya menerapkan kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sebagian besar anak-anak juga belum mengenal kegiatan literasi membaca yang memanfaatkan media digital, seperti cerita interaktif berbasis *Flipbook*, yang sebenarnya dapat menjadi sarana pembelajaran yang menarik dan edukatif.

Melihat kondisi tersebut, penulis memandang perlu adanya sebuah program kerja yang tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan mengenai hidup sehat, tetapi juga dikemas dengan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan membaca cerita anak secara digital. Oleh karena itu, penulis merancang dan melaksanakan program yang mengkombinasikan edukasi pola hidup sehat dengan kegiatan literasi membaca berbasis *Flipbook* digital. Program ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan, sekaligus meningkatkan minat baca serta kemampuan literasi mereka melalui media pembelajaran yang inovatif dan mudah dipahami.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dengan pembagian tema yang berbeda pada setiap minggunya. Penentuan tema mingguan dilakukan untuk memberikan variasi kegiatan sekaligus menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan minat anak-anak. Setiap tema dirancang secara terstruktur agar tujuan edukatif dapat tercapai secara optimal.

Pada minggu pertama, kegiatan mengangkat tema "*Sampah Pergi, Warga Berseri*" yang berfokus pada edukasi kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah. Melalui tema ini, anak-anak dikenalkan pada pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar serta dampak positif dari lingkungan yang bersih dan sehat.

Minggu kedua mengusung tema "*Tubuh Sehat, Masa Depan Kuat*" yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Materi yang diberikan meliputi kebiasaan hidup sehat, seperti menjaga kebersihan diri, pola makan sehat, serta pentingnya berolahraga secara rutin.

Pada minggu ketiga, tema yang diambil adalah "*Berhitung Itu Mudah Kalau Bareng Kita*". Tema ini difokuskan pada penguatan kemampuan berhitung dasar anak-anak dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan dirancang agar anak-anak dapat belajar berhitung tanpa merasa terbebani, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Selanjutnya, pada minggu keempat, kegiatan mengangkat tema "*Satu Gambar, Seribu Warna*" yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak-anak. Melalui kegiatan menggambar dan mewarnai, anak-anak didorong untuk mengekspresikan ide serta perasaan mereka secara visual, sekaligus melatih motorik halus dan kreativitas.

Pada beberapa tema yang telah ditentukan, penulis dan tim turut menerapkan kegiatan

literasi membaca berbasis *Flipbook* digital yang disesuaikan dengan tema mingguan dan materi *Flipbook* yang tersedia. Media *Flipbook* digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Flipbook yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan hasil karya kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penggunaan *Flipbook* karya mahasiswa ini tidak hanya mendukung kegiatan literasi digital, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan edukatif. Berikut ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan pada masing-masing tema yang telah dirancang setiap minggunya.



Gambar 1. *Flipbook* Cerita Anak

Berikut ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan pada masing-masing tema yang telah dirancang setiap minggunya.

Sampah pergi warga berseri, kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama dengan fokus utama pada pemberian pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Pada tahap awal kegiatan, anak-anak diberikan penjelasan secara teori tentang makna kebersihan lingkungan serta dampak negatif yang ditimbulkan apabila kebersihan tidak dijaga dengan baik. Selain itu, anak-anak juga diperkenalkan pada jenis-jenis sampah, khususnya perbedaan antara sampah organik dan sampah nonorganik, beserta contoh-contohnya yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya sebatas pemberian materi secara teori, kegiatan ini juga dilanjutkan dengan praktik langsung di lapangan. Anak-anak diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dengan cara memungut sampah bersama-sama di sekitar area tempat tinggal mereka. Dalam kegiatan praktik tersebut, anak-anak dilatih untuk memilah dan membedakan sampah organik dan nonorganik, kemudian membuangnya ke tempat pengumpulan sampah yang telah disediakan sesuai dengan jenisnya.

Melalui penerapan program ini, anak-anak diberikan pengalaman langsung mengenai pentingnya kerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Mereka juga mendapatkan pemahaman bahwa menjaga kebersihan akan terasa sulit apabila hanya dilakukan oleh satu

orang di antara banyak orang yang kurang peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat menyadari bahwa kepedulian bersama sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.



Gambar2. Kegiatan KKN Sampah Pergi Warga Berseri

Selain itu, kegiatan ini membantu anak-anak memahami dengan lebih jelas perbedaan antara sampah organik dan nonorganik, sehingga pengetahuan tersebut dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Tubuh sehat masa depan kuat, kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua dengan pola pelaksanaan yang hampir serupa dengan tema program kerja sebelumnya. Pada tahap awal, kegiatan diawali dengan pemberian materi kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh sejak dini.

Materi yang disampaikan mencakup kebiasaan hidup sehat, seperti menjaga kebersihan diri, mengonsumsi makanan bergizi, serta pentingnya melakukan aktivitas fisik secara rutin. Setelah penyampaian materi, anak-anak diberikan latihan soal yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga dapat memahami dan mengingat kembali informasi yang berkaitan dengan pentingnya menjaga tubuh agar tetap sehat.



Gambar 3. Kegiatan KKN Tubuh Sehat Masa Depan Kuat

Pada akhir kegiatan tema program kerja ini, pelaksanaan ditutup dengan kegiatan praktik berupa senam bersama yang dilaksanakan pada hari Minggu pagi. Kegiatan senam ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak melakukan aktivitas fisik secara menyenangkan dan menyehatkan. Setelah senam bersama, anak-anak juga mendapatkan sarapan sehat gratis berupa roti dengan selai kacang dan susu coklat hangat sebagai contoh penerapan pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, terlihat antusiasme dan semangat yang tinggi dari anak-anak dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah diselenggarakan. Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menanamkan kebiasaan hidup sehat yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Berhitung itu mudah, kalau bareng kita, kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga dengan pola pelaksanaan yang serupa dengan tema program kerja sebelumnya, yaitu diawali dengan pemberian materi dan penjelasan secara singkat kepada anak-anak. Namun, perbedaan utama pada pelaksanaan minggu ketiga terletak pada bentuk kegiatan praktik yang dirancang lebih interaktif dan aplikatif.

Pada tahap praktik, kegiatan dilakukan melalui simulasi berdagang dengan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disiapkan oleh tim mahasiswa. Anak-anak diajak untuk berperan langsung sebagai penjual dan pembeli, sehingga mereka dapat mempraktikkan kemampuan berhitung secara nyata dalam situasi sehari-hari. Melalui kegiatan ini, anak-anak dilatih untuk menghitung harga barang, uang pembayaran, serta kembalian dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Pelaksanaan kegiatan ini mampu menumbuhkan keaktifan anak-anak dalam proses pembelajaran, karena mereka terlibat secara langsung dan aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Selain itu, kegiatan praktik berdagang ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, khususnya dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berinteraksi dengan teman-teman mereka.

Tidak hanya itu, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap kompetitif yang positif di antara anak-anak, di mana mereka termotivasi untuk menyelesaikan tantangan berhitung dengan baik dan cepat. Dengan adanya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual ini, diharapkan kemampuan berhitung serta sikap percaya diri dan kerja sama anak-anak dapat berkembang secara optimal.



Gambar 4. Kegiatan KKN Berhitung Itu Mudah, Kalau Bareng Kita

Satu gambar seribu warna, pada tema program kerja yang dilaksanakan pada minggu terakhir, tahapan pelaksanaan kegiatan pada dasarnya masih sama dengan tema-tema program kerja sebelumnya, yaitu diawali dengan pemberian penjelasan singkat terkait kegiatan yang akan dilakukan. Perbedaan utama pada pelaksanaan minggu ini terletak pada bentuk praktik yang diterapkan kepada anak-anak.

Pada tahap praktik, kegiatan dilakukan melalui aktivitas melukis bersama dengan menggunakan alat dan bahan melukis yang telah difasilitasi oleh tim mahasiswa. Anak-anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan kreativitas mereka melalui gambar dan penggunaan warna sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Kegiatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong anak-anak agar lebih berani dalam menyalurkan gagasan dan perasaan mereka.



Gambar 5. Kegiatan KKN Satu Gambar, Seribu Warna

Melalui kegiatan melukis bersama ini, anak-anak tidak hanya dilatih dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan motorik halus, tetapi juga diajak untuk bekerja sama, saling menghargai hasil karya teman, serta meningkatkan rasa percaya diri terhadap hasil karya yang mereka buat. Dengan demikian, pelaksanaan program kerja pada minggu terakhir ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi anak-anak, sekaligus menutup rangkaian kegiatan KKN dengan kesan yang positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Harapan Jaya, Kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian program kerja yang dirancang telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan serta target kegiatan yang telah ditetapkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap pentingnya penerapan pola hidup sehat sejak dini, sekaligus menumbuhkan minat dan kemampuan literasi membaca melalui pemanfaatan media digital berbasis *Flipbook*.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, yang terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, penerapan kebiasaan hidup sehat, serta antusiasme dalam mengikuti kegiatan senam dan praktik pola makan sehat. Selain itu, kemampuan kognitif anak-anak, khususnya dalam aspek berhitung dasar, juga mengalami perkembangan melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.



Penggunaan media literasi digital berupa *Flipbook* cerita anak terbukti menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan menarik. Media ini mampu meningkatkan minat baca anak-anak serta membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Kegiatan kreatif seperti menggambar dan mewarnai juga berhasil mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta rasa percaya diri anak-anak.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini tidak hanya berhasil mencapai target edukatif yang telah direncanakan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik dalam penerapan pola hidup sehat maupun dalam peningkatan minat baca dan literasi anak-anak di lingkungan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Ketua RT 001 Jalan Al Bahar atas izin dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik di wilayah tersebut. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada anak-anak di lingkungan sekitar yang telah berpartisipasi secara aktif dan kooperatif selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Bhala, M. R. (2025). Pendampingan Festival Literasi Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar, 3(April), 147–155.
- Cahyani, A., & Nurhaningsih. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat Di Perguruan Tinggi, 2(2).
- Ekwati, D. W. (2019). Literasi Numerasi Di Sd Muhammadiyah, 3(4), 93–103.
- Erminawati. (2020). *Pengembangan Multimedia Flipbook Buku Cerita Anak*.
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar. *Journal Of Student Research (Jsir)*, 1(1), 102–113.
- Hapsari, N. T. M. W. (2023). Inovasi Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smkn 1 Surakarta Sebagai Sekolah Pusat Keunggulan, 4(02), 104–111.
- Hudzaifa, T. N. (2023). Penerapan Program Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kadumaneuh Kabupaten Pandeglang, 10(November), 1–12.
- Mahmud, M. R., Pratiwi, I. M., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Islam, U., ... Djati, G. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur, 4(1), 69–88.
- Muliastri, K. E. (2020). New Literacy Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Abad 21. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125. Retrieved From https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3114
- Muliatik, S., & Wulandari. (2025). Pelatihan Pembuatan *Flipbook* Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Aplikasi Canva Sebagai Media Literasi Kreatif, 8(2), 214–219.
- Nisa, M., Zulvi, M., Huda, R., Oktaviani, N., Aulia, H., & Zulfa, A. (2025). Dari Desa Untuk Masa



- Depan : Transformasi Motivasi Belajar Siswa Sd Melalui Bimbingan Belajar Kkn Di Desa Logandeng, 3(8), 4010–4016.
- Omayra, Y., & Strategi, R. (2021). Dimensions And Strategies To Improve The Quality Of Education And Its Impact On The Development Of, 4(2), 77–94.
- Putri, I. T. A. (2024). Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital, 7(3), 2057–2066.
- Rahmawati, F. P. (2022). Jurnal Basicedu, 6(3), 5021–5029.
- Rahmawati, F. P., & Hidayati. (2024). Edukasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pendekatan Literasi Sains Bagi Siswa Sekolah Dasar, 6(2), 141–150.
<https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V6i2.8001>
- Resti. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Resti Universitas Sriwijaya , Palembang , Indonesia Rizka Annisa Wati Universitas Sriwijaya , Palembang , Indonesia Salamun Ma ' Arif Universitas Sriwijaya , Palembang , 8(3), 1145–1157. <https://doi.org/10.35931/Am.V8i3.3563>
- Rozikin. (2025). Strategi Pendampingan Penggunaan Media Sosial Yang Positif Dan Produktif Bagi Generasi Alpha. *Jurnal Madaniya*, 6(1), 329–337. Retrieved From <https://Madaniya.Biz.Id/Journals/Contents/Article/View/1139>
- Sugiono. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Kollegial Supervision*.
<https://doi.org/10.2307/Jj.608190.4>
- Sujana. (N.D.). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.
- Suparman. (2023). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan Di Desa Bontokassi Kabupaten Gowa, 4, 177–184.